

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu spesifikasi yang tersusun secara sistematis dari awal sampai terciptanya desain penelitian. Baik itu dari segi tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metode. Penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa terdapat hubungan, dampak, dan perbedaan antar variabel, atas dasar teori yang menunjukkan hasil dalam bentuk statistik deskriptif.⁷⁰

Penelitian statistik deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini untuk melihat gambaran dan pengaruh struktur *corporate governance*, dan *financial indicators* terhadap *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019-2023.

2. Data dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti. Dalam konteks ini, data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dikumpulkan selama periode 2019 hingga

⁷⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), h. 7

2023. Seluruh informasi yang dibutuhkan dapat diakses langsung pada website pada situs www.idx.co.id..⁷¹

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi dokumentasi dan kajian pustaka. Pendekatan ini melibatkan pencatatan data yang dikumpulkan secara sistematis dan analisis data sekunder, khususnya laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019-2023. Untuk memperoleh dan menyusun data keuangan yang diperlukan untuk penelitian, peneliti melakukan penelusuran online melalui website www.idx.co.id. Selain itu, informasi tambahan bersumber dari artikel, jurnal, dan referensi relevan lainnya yang selaras dengan tujuan penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti.⁷² Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

⁷¹ www.idx.co.id

⁷² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, ALFABETA, 2017

Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk
7	ANDI	Andira Agro Tbk
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
10	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk
13	BISI	Bisi International Tbk
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
22	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
23	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
26	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
27	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
28	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
30	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
31	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
32	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
33	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
34	FAPA	FAP Agri Tbk.
35	FISH	FKS Multi Agro Tbk
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
37	GOLL	Golden Plantation Tbk.
38	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

39	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk
40	GULA	Aman Agrindo Tbk
41	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
42	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
43	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
44	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
45	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
46	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
47	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
48	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk
49	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
50	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
51	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
52	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
53	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
54	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
55	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk
56	MGRO	Mahkota Group Tbk.
57	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk
58	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
59	MYOR	Mayora Indah Tbk.
60	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
61	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk
62	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
63	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
64	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
65	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
66	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
67	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
68	PSGO	Palma Serasih Tbk.
69	PTPS	Pulau Subur Tbk
70	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
71	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
72	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
73	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
74	SKBM	Sekar Bumi Tbk
75	SKLT	Sekar Laut Tbk.
76	SMAR	SMART Tbk.
77	SOUL	Mitra Tirta Buwana
78	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
79	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.

80	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk
81	STTP	Siantar Top Tbk
82	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
83	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
84	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
85	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
86	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk
87	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk
88	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
89	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk
90	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
91	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
92	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
93	WINE	Hatten Bali Tbk
94	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
95	WMU U	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Sumber: Data BEI yang telah diolah peneliti (2024)

2. Sampel

Sampel mewakili sebagian dari populasi, yang mencerminkan atribut numerik dan khasnya.⁷³ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu atau pertimbangan yang disengaja. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

⁷³ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), h. 81

1. Perusahaan *food and beverage* yang Tercatat sebagai perusahaan yang pernah terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2019-2023.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi *food and beverage* yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan di bursa efek indonesia dan website resmi perusahaan selama tahun 2019 – 2023.

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Daftar Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1		Kriteria 2					Total
			Tanggal bergabung		2019	2020	2021	2022	2023	
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	09 des 1997	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
2	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	13 juni 1994	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	02 des 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	11 juni 1997	✓	✓	✓	✓	✓	✓	3
5	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	10 juli 2012	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk	04 agt2022	x	x	x	x	x	x	x
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk	16 agt 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	08 mei 2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	27 mei 2022	x	x	x	x	x	x	x
10	AYAM	PT Janu Putra Sejahtera Tbk	03-Nov-23	x	x	x	x	x	✓	x

11	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	10-Jan-19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
12	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk	06-Jan-23	×	×	×	×	×	×	×
13	BISI	PT Bisi International Tbk	28 mei 2007	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
14	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	01-Nov-21	×	×	×	×	×	×	×
15	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 mei 2004	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
16	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	08 mei 1995	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
17	BWPT	PT Eangle High Plantations Tbk	27 okt 2009	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
18	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19 des 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
19	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk	08-Nov-22	×	×	×	×	×	×	×
20	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 juli 1996	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
21	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05 mei 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
22	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	06 des 2021	×	×	×	✓	✓	✓	×
23	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	20-Mar-19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
24	CPIN	PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk	18-Mar-91	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
25	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk	28-Nov-06	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16
26	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk	10 agst 2022	×	×	×	×	×	×	×
27	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	09-Jan-20	×	×	✓	✓	✓	✓	×
28	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk	18 juli 2022	×	×	×	×	✓	×	×
29	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	27-Feb-84	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17
30	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	08 des 2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18
31	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	24-Mar-00	✓	✓	✓	✓	✓	✓	19
32	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	14 juni 2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓	20
33	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	14-Sep-20	×	×	×	×	×	✓	×
34	FAPA	PT FAP Agri Tbk	04-Jan-21	×	×	✓	✓	✓	✓	×

35	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	18-Jan-02	✓	✓	✓	✓	✓	✓	21
36	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	08-Jan-19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	22
37	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	23 des 2014	✓	×	×	×	×	×	×
38	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 okt 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	23
39	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk	10 juli 2023	×	×	×	×	×	✓	×
40	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	03 agst 2022	×	×	×	×	✓	✓	×
41	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk	15 mei 2008	✓	✓	✓	✓	✓	✓	24
42	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22 juni 2017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	25
43	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	25-Apr-22	×	×	×	×	✓	✓	×
44	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 okt 2010	✓	✓	✓	✓	✓	✓	26
45	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	12-Feb-20	×	✓	✓	✓	✓	✓	×
46	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 juli 1994	✓	✓	✓	✓	✓	✓	27
47	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk	09 des 2021	×	×	×	×	×	×	×
48	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	04 agst 2022	×	×	×	×	✓	✓	×
49	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	30 mei 2011	✓	×	×	×	×	×	×
50	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23 okt 1989	✓	✓	✓	✓	✓	✓	28
51	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	29
52	LSIP	PT London Sumatra Indonesia Tbk	05-Jul-96	✓	✓	✓	✓	✓	✓	30
53	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	16-Jan-13	✓	×	×	×	×	×	×
54	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	10-Feb-06	✓	✓	✓	✓	✓	✓	31
55	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk	12 juni 2023	×	×	×	×	✓	✓	×
56	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	12 juli 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	32
57	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	08-Nov-22	×	×	×	×	×	✓	×
58	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15 des 1981	✓	✓	✓	✓	✓	✓	33
59	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04 juli 1990	✓	✓	✓	✓	✓	✓	34
60	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk	13 des 2021	×	×	×	✓	✓	✓	×
61	NAYZ	PT Hassana Sawit	06-Feb-23	×	×	×	×	×	✓	×

		Sejahtera Tbk								
62	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	10 mart 2023	x	x	x	x	x	✓	x
63	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk	06 des 2021	x	x	x	✓	✓	✓	x
64	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-Sep-18	✓	x	x	x	x	x	x
65	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	07-Jul-20	x	x	✓	✓	✓	✓	x
66	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	18 des 2020	x	x	✓	✓	✓	✓	x
67	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	18 okt 1994	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
68	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	25-Nov-19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	35
69	PTPS	PT Pulau Subur Tbk	09 okt 2023	x	x	x	x	x	✓	x
70	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 juni 2010	✓	✓	✓	✓	✓	✓	36
71	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	18 juni 2007	✓	✓	✓	✓	✓	✓	37
72	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	09 juni 2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓	38
73	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	27 des 1996	✓	✓	✓	✓	✓	✓	39
74	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	28-Sep-12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
75	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08-Sep-93	✓	✓	✓	✓	✓	✓	40
76	SMAR	PT SMART Tbk	20-Nov-92	✓	✓	✓	✓	✓	✓	41
77	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk	06-Jan-23	x	x	x	x	x	x	x
78	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12 des 2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42
79	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	10-Mar-22	x	x	x	✓	✓	✓	x
80	STRK	PT Lovina Beach Brewery Tbk	10 okt 2023	x	x	x	x	x	x	x
81	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 des 1996	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
82	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	12-Apr-21	x	x	✓	✓	✓	✓	x
83	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	06 des 2021	x	x	x	x	x	x	x
84	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	14-Feb-00	✓	✓	✓	✓	✓	✓	43
85	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	11 juni 1990	✓	✓	✓	✓	✓	✓	44
86	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk	10 juli 2023	x	x	x	x	x	x	x
87	TLDN	PT Teladan Prima Agro	12-Apr-22	x	x	x	x	x	x	x

		Tbk								
88	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk	08 juli 2022	x	x	x	x	x	x	x
89	UNDG	PT Agro Bahari Nusantara Tbk	31 okt 2023	x	x	x	x	x	x	x
90	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	11 juni 1990	✓	✓	✓	✓	✓	✓	45
91	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	06-Mar-90	✓	✓	✓	✓	✓	✓	46
92	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	22 juni 2001	✓	x	x	x	x	x	x
93	WINE	PT Hatten Bali Tbk	10-Jan-23	x	x	x	x	x	x	x
94	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	06 des 2021	x	x	x	✓	✓	✓	x
95	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	02-Feb-21	x	x	x	x	✓	✓	x

Sumber: Data BEI yang telah diolah penulis (2024)

Berdasarkan daftar pengujian sampel diatas, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel :

Tabel 3. 3 Proses Seleksi Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
Populasi		95
1	Perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang tidak terdaftar secara berurut-turut di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023	(39)
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> resmi perusahaan selama periode 2019-2023.	(10)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel kriteria		46

Jumlah tahun pengamatan	5
Jumlah observasi	230

Sumber: Data BEI yang di olah penulis (2024)

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dari populasi sebanyak 95 perusahaan makanan dan minuman di BEI, hanya bisa diambil sampel sebanyak 46 perusahaan dengan periode tahun 2019-2023 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berikut merupakan daftar nama-nama perusahaan makanan dan minuman yang terpilih menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3. 4 Sampel Perusahaan yang Terpilih

No	Nama Perusahaan	Terdaftar di BEI
1	Astra Agro Lestari Tbk	09 Desember 1997
2	Akasha Wira International Tbk Tbk	13 Juni 1994
3	PT FKS Food Sejahtera Tbk	11 Juni 1997
4	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
5	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	08 Mei 2013
6	PT Estika Tata Tiara Tbk.	10 Januari 2019
7	PT Bisi International Tbk	28 Mei 2007
8	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2007
9	Budi Starch & Sweetener Tbk	08 Mei 1995
10	PT Eangle High Plantations Tbk	27 Oktober 2009
11	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Desember 2017
12	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Juli 1996
13	PT Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
14	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Maret 2019
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Maret 1991
16	Central Proteina Prima Tbk	28-Nov-06
17	PT Delta Djakarta Tbk	27 Februari 1984

18	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	08 Desember 2015
19	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk	24 Maret 2001
20	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Juni 2013
21	FKS Multi Agro Tbk	18 Januari 2002
22	PT Sentar Food Indonesia	10 Oktober 2018
23 \	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	15 Mei 2008
24	Gozco Plantions Tbk	15 Mei 2008
25	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
26	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
27	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
28	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	23 Oktober 1989
29	PT Mulia Bogo RayaTbk	25-Nov-19
30	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	05 Juli 1996
31	PT Malindo Feedmill Tbk	10 Februari 2006
32	PT Mahkota Group Tbk	12 Juli 2018
33	Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Desember 1981
34	Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
35	PT Palma Serasih Tbk	25-Nov-19
36	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
37	PT Sampoerna Agro Tbk	18 Juni 2007
38	Salim Ivomas Pratama Tbk	09 Juni 2011
39	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	27 Desember 1996
40	Sekar Laut Tbk	08-Sep-93
41	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	20-Nov-92
42	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Desember 2013
43	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
44	Tigaraksa Satria Tbk	11 Juni 1990
45	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	02 Juli 1990
46	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	06 Maret 1990

C. Defenisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan

ditentukan oleh peneliti untuk diteliti serta ditarik kesimpulan.⁷⁴ Dalam penelitian, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Sementara itu, variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat.⁷⁵

Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu *financial distress* (Y), dan Dewan Direksi (X_1), Kepemilikan Intitusional (X_2), Likuiditas (X_3), *Leverage* (X_4) sebagai variabel dependen, maka diberikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
<i>Financial Distress</i> (Y)	Kondisi kesulitan keuangan atau <i>financial distress</i> sebagai variabel dependen menggambarkan situasi di mana suatu perusahaan menghadapi risiko kebangkrutan. Hal ini terjadi akibat ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola keuangan secara efektif, yang pada akhirnya	$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$ Keterangan : $X_1 = \text{Working Capital} : \text{Total Asset}$ $X_2 = \text{Retained Erning} : \text{Total Asset}$ $X_3 = \text{Earning Before Interest and Tax} : \text{Total Asset}$ $X_4 = \text{Book Value of Equity} : \text{Total Liabilities}$

⁷⁴ Ibid., hal 68

⁷⁵ Ibid., hal 39

	mengakibatkan kerugian finansial.	
Dewan Direksi (X1)	Dewan direksi adalah pihak yang diberi kepercayaan oleh para pemilik saham untuk mengelola dan mengoperasikan perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	Direksi = $\sum$ Anggota Dewan Direksi
Kepemilikan Institusional (X2)	Kepemilikan saham suatu perusahaan dapat dipegang oleh institusi atau lembaga, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.	$KI = \frac{\text{Kepemilikan saham institusi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$ Keterangan : Kepemilikan saham institusi = jumlah total saham yang dimiliki institusi atau lembaga keuangan , seperti bank, perusahaan asuransi, dan dana pensiun Total saham beredar = jumlah total semua saham perusahaan yang telah diterbitkan dan saat ini beredar di pasar.
Likuiditas (X3)	Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang ada. Indikator kesehatan keuangan ini tercermin dalam volume aset lancar, yang mencakup uang tunai, surat berharga, piutang, dan inventari-aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai.	$\text{Current rasio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$
Leverage (X4)	Leverage adalah rasio yang memprediksi untuk melihat seberapa jauh kegiatan operasional perusahaan didanai dengan hutangnya.	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah informasi yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari proses analisis tersebut. Proses ini diperlukan karena data yang telah diperoleh tidak dapat langsung digunakan tanpa melalui tahap pengolahan dan interpretasi terlebih dahulu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel, serta menggunakan program *Eviews* 12.0 dalam pengujiannya.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran umum tentang data yang telah dikumpulkan. Melalui statistik deskriptif, data yang terkumpul dapat dijelaskan berdasarkan ukuran-ukuran seperti nilai tengah (mean), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), serta sebaran data yang diukur melalui standar deviasi dari setiap variabel dalam suatu penelitian.⁷⁶

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif akan digunakan untuk menyajikan gambaran umum data terkait variabel dependen, yaitu *financial distress*, serta variabel independen yang meliputi dewan

⁷⁶ Ghozali, I., & Ratmono, D. Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan menggunakan EViews 10. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017)

direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, likuiditas, dan *leverage*.

2. Model Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) adalah model regresi data panel yang menghubungkan data *time series* dan *cross section* tanpa memperhatikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. Model CEM ini merupakan bentuk model yang paling sederhana dalam mengestimasi parameter data panel. Metode ini bisa menggunakan pendekatan panel *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil dalam mengestimasi model data panel. Pada model estimasi ini tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Sehingga perilaku data antar perusahaan (*cross section*) diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu (*time series*).⁷⁷

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model *Fixed Effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan yang terdapat pada model *common effect*. Dalam model ini menambahkan variabel *dummy* dalam mengestimasi data panel. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam mengestimasi FEM yaitu *Least Square Dummy Variabel* (LSDV),

⁷⁷ Ibid, h.210

between estimator, dan *Within Estimator*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel *dummy* dengan intersep diasumsikan berbeda antar unit perusahaan.

c. *Random Effect Model* (REM)

Model *random effect* menggunakan residual yang digunakan memiliki hubungan antar waktu dan antar individu atau perusahaan. Pemakaian *random effect* model maupun menghemat pemakaian derajat kebebasan sehingga estimasi lebih efisien, berbeda dengan model *Fixed Effect* yang terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Dalam metode ini diasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep tersebut bersifat random atau stikastik. Teknik estimasi untuk REM yang digunakan adalah *Generalized Least Square* (GLS).

3. Pemilihan regresi Data Panel

Pemilihan regresi data panel perlu dilakukan agar didapatkan prosedur pengujian model terbaik dalam sebuah penelitian. Dalam pemilihan regresi data panel tersebut, terdapat tiga jenis pengujian yang dapat dilakukan yaitu:

a) Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk membandingkan antara *common effect model* dengan *fixed effect model*, dan mengetahui model mana yang terbaik. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

$$H_0 = \text{Common effect model}$$

$$H_1 = \text{Fixed effect model}$$

Jika nilai probabilitas Chi-square kecil dari $\alpha = 0,05$ ($\text{prob} < 0,05$) maka dipilih *fixed effect model*. Sebaliknya jika nilai probabilitas Chi-square besar dari $\alpha = 0,05$ ($\text{prob} > 0,05$) maka dipilih *common effect model*.

Jika uji *chow* didapatkan bahwa model terbaik yang dapat digunakan adalah model *fixed effect*, maka perlu dilakukan uji *hausman* untuk menentukan model yang dapat digunakan antara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Namun apabila uji *chow* menunjukkan hasil bahwa *common effect model* terpilih, maka uji *hausman* tidak perlu dilakukan.

b) Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk membandingkan mana model yang lebih baik antara model *random effect* dan *fixed effect*. Ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed effect Model}$$

Dalam uji *hausman* digunakan uji statistik *Chi-Square* apabila nilai probabilitas *chi-square* statistik lebih kecil dari 0,05 ($\text{prob} < 0,05$), maka model yang digunakan adalah *fixed effect*, namun apabila nilai probabilitas *chi-square* statistik lebih besar dari 0,05 ($\text{prob} > 0,05$), maka model panel yang digunakan adalah *random effect model*.

c) Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Jika uji *hausman* menunjukkan bahwa *random effect* terpilih sebagai model terbaik, maka perlu dilakukan uji *legrance multiplier* atau *breusch psgsn test* untuk memilih antara *random effect model* atau *common effect model*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Random Effect Model}$

Apabila nilai probabilitas *chi-square* lebih kecil dari 0,05 maka model yang digunakan adalah *random effect model*. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka model yang digunakan adalah *common effect*.

4. Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat suatu model regresi dikatakan baik ialah model regresi tersebut bebas dari sifat bias, dan merupakan model yang terbaik dalam hal ketepatan estimasi serta konsisten. Untuk

memenuhi syarat tersebut maka perlu dilakukan uji asumsi klasik agar dapat memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah tepat dan valid. Uji asumsi klasik yang baik ialah model residual yang digunakan bersifat normal, bebas dari multikolinearitas, tidak terdapat heteroskedastisitas, serta tidak ada autokolerasi.⁷⁸

Dalam pengujian asumsi klasik terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan, yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai dalam penelitian untuk memastikan dalam model regresi yang digunakan apakah variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah angka residual yang distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁷⁹ Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Jarque-Bera (JB). Apabila didapatkan nilai Prob. JB $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila Prob. JB $< 0,05$ maka model regresi dianggap tidak terdistribusi normal.

⁷⁸ Arichotun Najiyah dan Farida Idayati, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukurn Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI", Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, No. 3 Vol. 10, (Maret, 2021), h. 8

⁷⁹ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta, Andi, 2011), h. 69

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan hubungan linier antara variabel independen didalam regresi berganda dalam persamaan. Hubungan linier antara variabel independen dapat terjadi dalam bentuk hubungan linier yang sempurna dan hubungan linier yang kurang sempurna. Uji Multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian ini diperoleh dengan melihat nilai tolerance < 1 dan VIF < 10 untuk semua variabel maka persamaan model regresi tidak mengalami multikolinieritas data.⁸⁰

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance hubungan suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi linier. Suatu model regresi yang baik adalah model

⁸⁰ Ngadi, D. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress, skripsi 2018,I(3),599-609

regresi bebas dari sifat heteroskedestisitas, dan bersifat homoskedestisitas.⁸¹

Untuk melihat apakah sebuah model regresi bebas dari heteroskedastisitas maka digunakan uji Gletser dengan melihat nilai signifikan yang ada. Apabila didapatkan nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas, sebaliknya apabila didapatkan nilai signifikan lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ maka dianggap terdapat heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model yang bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Uji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Model yang bebas dari autokorelasi jika nilai Durbin-Watson berada diantara nilai batas atas (D_u) dengan $4-D_u$.

5. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan data antara jenis data silang (*crossection*) dan data runtut waktu (*time series*). Data panel dapat dianggap sebagai data-data yang terdiri dari data cross section yang

⁸¹ Arichotun Najiyah dan Farida Idayati, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukurn Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI", Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, No. 3 Vol. 10, (Maret, 2021), h. 9

diukur dalam waktu yang berbeda (*time series*). Sehingga data panel dapat dianggap sebagai data yang menggabungkan berbagai objek dengan berbagai rentang waktu.

Rumus yang dapat digunakan untuk regresi data panel dalam penelitian ini adalah⁸²:

$$Z_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Direksi} + \beta_2 \text{KI} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{DER} + e_{it}$$

Keterangan:

Y : *Financial Distress (Z)*

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien Variabel Independen

Direksi : Dewan Direksi

KI : Kepemilikan Institusional

CR : Likuiditas

DER : *Leverage*

e : Standar Error

i : data cross section

t : data time series

⁸² Setyo Tri Wahyudi, Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan EIEWS, (Depok, PT. Rajagrafindo Persada, 2016), h. 209

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji parsial digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam melakukan uji t akan digunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$.⁸³

Jika probabilitas $< \alpha = 0,05$, hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Jika probabilitas $> \alpha = 0,05$, maka dianggap tidak adanya pengaruh signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian F menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi (α) 5%. Jika probabilitas lebih dari 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika probabilitas kurang dari 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang

⁸³ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi, (Semarang, Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran tingkat kecocokan atau ketepatan regresi data panel, dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel terikat atau variabel dependen.. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Jika didapatkan nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 1, maka dianggap bahwa semakin baik pula model regresi tersebut, yang berarti variabelvariabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen.⁸⁴

⁸⁴ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi, (Semarang, Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 95